

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stres Menurut Charles D. Speilberger, menyebutkan stres adalah tuntutan-tuntutan eksternal yang mengenai seseorang, seperti objek dalam lingkungan atau stimulus tertentu yang secara objektif bersifat membahayakan. Stres juga dapat diartikan sebagai tekanan, ketegangan, atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang (Adolph, 2016). Stres merupakan masalah umum yang banyak terjadi saat ini, termasuk stres yang berkaitan dengan pekerjaan. Stres kerja dapat menjadi risiko bagi kesehatan dan keselamatan pekerja apabila tuntutan pekerjaan melebihi kapasitas, sumber daya, dan kemampuan individu secara berkepanjangan (Andinny V.Melo, Paul A.T.Kawatu 2019). Melaporkan bahwa sekitar satu juta kasus absensi di tempat kerja berkaitan dengan masalah stres, 27% pekerja menyatakan aspek pekerjaan sebagai sumber stres tertinggi dalam hidupnya, 46% menganggap tingkat stres kerja sangat tinggi, sepertiga pekerja memiliki niat untuk mengundurkan diri akibat stres kerja, dan sekitar 70% menyatakan bahwa stres kerja berdampak negatif terhadap kesehatan fisik dan psikologis pekerja.

Pada usia produktif, seseorang rentan mengalami penyakit gastritis yang dipengaruhi oleh tingkat kesibukan, gaya hidup yang tidak memperhatikan

kesehatan, serta kondisi stres yang mudah terjadi. Penyebab gastritis yang paling umum adalah infeksi bakteri *Helicobacter pylori*, namun gastritis juga dapat disebabkan oleh faktor lain seperti stres, keracunan makanan, konsumsi bahan kimia, alkohol, serta gangguan empedu. Gejala gastritis umumnya meliputi mual, muntah, perut kembung, nyeri ulu hati, penurunan nafsu makan, dan rasa terbakar di lambung terutama di antara waktu makan atau pada malam hari. Komplikasi gastritis dapat berupa tukak lambung dan perdarahan lambung. Stres merupakan reaksi emosional yang tidak menyenangkan terhadap ancaman yang dirasakan, yang dapat menyebabkan gangguan psikologis serta perubahan fisiologis. Kondisi stres dapat memengaruhi sistem saraf yang berhubungan dengan fungsi lambung dan menyebabkan peningkatan produksi asam lambung, sehingga memicu timbulnya keluhan gastritis (Muna & Kurniawati, 2022).

WHO menyebutkan angka kejadian gastritis di dunia, diantaranya Inggris sebesar 22,0%, China 31,0%, Jepang 14,5%, Kanada 35,0%, dan Prancis 29,5%. Di kawasan Asia Tenggara, gastritis diderita oleh sekitar 583.635 penduduk setiap tahunnya. Di Indonesia, gastritis termasuk dalam sepuluh besar penyakit terbanyak di rumah sakit, dengan posisi keenam pada pasien rawat inap sebanyak 33.580 kasus, di mana 60,86% di antaranya terjadi pada perempuan. Prevalensi gastritis di berbagai kota di Indonesia juga cukup tinggi, seperti Jakarta 50%, Denpasar 46%, Palembang 35,5%, Bandung 32%, Surabaya 31,2%, dan Medan mencapai 91,6% (Putri, 2021). Di Provinsi Jawa

Timur, prevalensi gastritis pada tahun 2019 mencapai 44,5% dengan jumlah 58.116 kasus (Dinkes Jatim, 2019).

Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Barito Timur tahun 2021, jumlah penderita gastritis tercatat sebanyak 3.223 jiwa. Selain itu, data Polibun PT. Bhadra Cemerlang menunjukkan bahwa pada periode tahun 2024 hingga Maret 2025 terdapat 90 karyawan yang mengalami gastritis. Karyawan perkebunan kelapa sawit merupakan kelompok pekerja yang rentan mengalami stres kerja akibat beban kerja fisik yang berat, jam kerja yang panjang, serta tuntutan produksi yang tinggi. Stres kerja yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak pada kesehatan pekerja, salah satunya memicu terjadinya gastritis, yang diketahui memiliki prevalensi tinggi baik secara global maupun nasional. Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga berpengaruh terhadap produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan tingkat stres beban kerja dengan kejadian gastritis pada karyawan kelapa sawit PT. Bhadra Cemerlang di Kabupaten Barito Timur penting untuk dilakukan sebagai dasar dalam upaya pencegahan serta pengelolaan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan.

B. Rumusan masalah

Bagaimana hubungan antara tingkat stress beban kerja dengan kejadian gastritis pada karyawan kelapa sawit PT. Bhadra Cemerlang di Kabupaten Barito Timur?.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat stress beban kerja dengan kejadian gastritis pada karyawan kelapa sawit PT. Bhadra Cemerlang di Kabupaten Barito Timur.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden yang meliputi usia dan jenis kelamin karyawan kelapa sawit PT. Bhadra Cemerlang di Kabupaten Barito Timur.
- b. Untuk mengetahui tingkat stres beban kerja pada karyawan kelapa sawit PT. Bhadra Cemerlang di Kabupaten Barito Timur.
- c. Untuk mengetahui kejadian gastritis pada karyawan kelapa sawit PT. Bhadra Cemerlang di Kabupaten Barito Timur.
- d. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres beban kerja dengan kejadian gastritis pada karyawan kelapa sawit PT. Bhadra Cemerlang di Kabupaten Barito Timur.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini sebagai tambahan literature di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta menambah wacana kepustakaan baru mengenai korelasi antara tingkat stress pekerjaan dengan timbulnya penyakit

pencernaan seperti gastritis dan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi institusi terkait stress pekerjaan dan gastritis.

2. Bagi mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tingkat stress yang dapat menyebabkan penyakit gangguan pencernaan seperti gastritis. Hal ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih sadar akan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan Kesehatan.

3. Bagi karyawan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan sumbangan pikiran dalam upaya meningkatkan Kewaspadaan dalam Kesehatan khususnya gastritis.

4. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai data dasar dalam penelitian selanjutnya.

E. Keaslian penelitian

Tabel 1.

Keaslian Penelitian Hubungan Tingkat Stres dengan Kejadian Gastritis

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	(Widiyanto and Khaironi 2014)	Hubungan antara tingkat stres dengan kejadian gastritis (Study di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru)	a. Desain penelitian yang digunakan <i>analitik observasional</i> dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan secara <i>cross</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden yang mengalami stres yaitu sebanyak 34 orang (55,7%), responden menderita gastritis	a. Persamaan dari jurnal terletak pada variabel kejadian gastritis b. Metode penelitian sama menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	a. Perbedaan jurnal yang diambil oleh penulis terletak pada desain penelitian yang menggunakan <i>analitik observasional</i>

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<i>sectional</i> Penelitian ini dilakukan di Poliklinik penyakit dalam Puskesmas Harapan raya Pekanbaru. b. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien yang berobat ke	sebanyak 39 orang (63,9%) dan ada hubungan antara stres psikologis dengan kejadian gastritis diperoleh $p=0,022$ dan secara statistik signifikan ($p = 0,000 < 0,05$), dimana semakin tinggi tingkat stres maka		sedangkan proposal penelitian penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif b. Perbedaan jurnal yang diambil oleh penulis terletak pada populasi dan

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			poliklinik penyakit dalam Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru dan sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari pasien yang berobat di Poliklinik Penyakit dalam Puskesmas	semakin rentan terkena gastritis.		sampel, penulis menggunakan populasi dan sampel pada Karyawan kelapa sawit PT.Bhadra Cemerlang sedangkan pada jurnal menggunkan pasien Puskesmas

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Harapan raya Pekanbaru c. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan <i>Accidental Sampling</i> d. Pengumpulan data dalam penelitian Hubungan antara tingkat stres dengan kejadian			Harapan Raya Pekanbaru c. Perbedaan selanjutnya terletak pada pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan pembagian kuesioner dan hasil pemeriksaan

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			gastritis (Study di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru) ini dilakukan dengan wawancara terstruktur dan wawancara mendalam			Kesehatan karyawan kelapa sawit PT.Bhadra Cemerlang sedangkan pada jurnal menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara mendalam d. Perbedaan berikutnya

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						terletak pada variabel bebas, pada jurnal variabel bebas yang diteliti yaitu Tingkat stress di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru sedangkan penulis menggunakan tingkat stress

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						beban kerja karyawan kelapa sawit PT.Bhadra Cemerlang.
2	(KUSNADI, Engkus; YUNDARI, Dera Try,2020)	Hubungan Stres Psikologis Dengan Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Cisurupan.	a. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini <i>analitik Deskriptif</i> adalah <i>cross sectional</i> yaitu suatu desain penelitian yang digunakan untuk	Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara pola makan dengan kejadian gastritis dengan P value = 0,565 dan juga terdapat	a. Pada jurnal yang diambil oleh penulis persamaan terletak pada variable terikat Kejadian gastritis b. Pada jurnal yang diambil sama	a. Pada jurnal yang diambil Penelitian menggunakan jenis penelitian observasional <i>analitik deskriptif</i>

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan dampak yang ditimbulkan, pendekatan ini dilakukan dengan cara b. dengan cara pengumpulan data atau observasi	hubungan antara tingkat stress dengan kejadian gastritis dengan P value = 0,003. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pola makan dengan kejadian gastritis dan ada hubungan antara	menggunakan metode pendekatan <i>cross sectional</i> c. Sama dalam pengumpulan data yang menggunakan pengumpulan data atau observasi sekaligus pada	b. Perbedaan jurnal yang diambil oleh penulis terletak pada variable bebas yaitu Hubungan stress psikologis di wilayah kerja puskesmas Cisurupan sedangkan penulis menggunakan

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			sekaligus pada kondisi waktu tertentu atau <i>point time approach</i> c. Alat pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang dapat digunakan	stres dengan kejadian gastritis.	satu waktu (<i>point time approach</i>) d. Pengumpulan data sama menggunakan kuesioner	variabel bebas tentang hubungan stress kerja pada karyawan kelapa sawit PT.Bhadra Cemerlang Waktu dan tempat pada penelitian berbeda pada jurnal penelitian dilakukan di

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			untuk menggali setiap variabel independen dan dependen.			wilaayah kerja Puskesmas Cisurupan pada tahun 2020, penulis melakukan penelitian pada Karyawan kelapa sawit PT.Bhadra Cemerlang di Barito Timur tahun 2025

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	(Firdausy et al. 2022)	Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun	a. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan <i>Cross Sectional</i> b. Penelitian ini bertempat pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn	Hasil penelitian dari 38 responden aktifitas fisik berat dengan kejadian gastritis lebih besar berjumlah 29 responden (76,3%) dibandingkan dengan aktifitas fisik dengan kejadian gastritis berjumlah 15	a. Persamaan pada jurnal yaitu pada desain penelitian dengan menggunakan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> b. Persamaan berikutnya terletak pada alat pengumpulan	a. Perbedaan pada jurnal dan proposal yang akan diteliti oleh penulis terletak pada populasi dan sampel, pada jurnal menggunakan populasi dan sampel penelitian pada mahasiswa Fakultas Ilmu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Khaldun Bogor tahun 2021 c. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif semester 2-6 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor yang berjumlah 347 orang.	responden (44,1%). Berdasarkan analisa bivariat dengan uji Chi-Square menunjukkan p value 0,011 < 0,005. Ini berarti ada hubungan antara aktifitas fisik terhadap kejadian gastritis . dari 32 responden yang mengalami	data yang menggunakan kuesioner dan Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik <i>random sampling</i> c. Persamaan berikutnya terdapat pada variabel terikat	Kesehatan Universitas Ibn Khaldun sedangkan penulis menggunakan populasi dan sampel karyawan Kelapa Sawit PT.Bhadra Cemerlang. b. Perbedaan berikutnya

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Besaran sampel penelitian dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat kemaknaan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 186 orang. d. Alat pengumpul data yang	stres terhadap kejadian gastritis lebih besar berjumlah 32 responden (82,1%) dibandingkan tidak mengalami stres terhadap kejadian gastritis berjumlah 12 responden (36,4%). Berdasarkan analisa bivariat	yang sama membahas kejadian gastritis.	terletak pada tahun penelitian, pada jurnal dilakukan penelitiannya pada tahun 2021 sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada tahun 2025 c. Perbedaan selanjutnya

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			digunakan pada penelitian ini yaitu berupa kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk menggali setiap variabel independen dan dependen	dengan uji Chi-Square menunjukkan p value $0,000 < 0,05$. Ini berarti ada hubungan antara stress terhadap kejadian gastritis. dari 44 responden yang mengalami pola makan buruk terhadap kejadian gastritis lebih besar		terletak pada variabel bebas, pada jurnal menggunakan Pola makan pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun sedangkan penulis menggunakan

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				berjumlah 32 responden (72,7%) dibandingkan pola makan baik terhadap kejadian gastritis berjumlah 12 responden (42,9%).		Tingkat Stress Beban Kerja Pada karyawan Kelapa Sawit PT. Bhadra Cemerlang.